SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS
NOMOR: 6802/SP-HMS/06/2026
(Pengolahan Sampah; Lingkungan Hidup)

21 Juni 2026

Perkuat Budaya Pilah Sampah, Gubernur Pramono: Wujudkan Kota Layak Huni, Bersih, dan Berkelanjutan

JAKARTA PUSAT - div style="text-align:justify">Jakarta – Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta terus memperkuat budaya pilah sampah sebagai bagian dari upaya mewujudkan Jakarta yang bersih, layak huni, dan berdaya saing global. Komitmen tersebut ditunjukkan melalui Apel Siaga Pilah Sampah yang dipimpin Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, bersama Menteri Koordinator Bidang Pangan RI, Zulkifli Hasan, di Monas, Jakarta Pusat, pada Minggu (21/6).br /> br /> /div> div style="text-align:justify"> /div> div style="text-align:justify">Bertepatan dengan HUT ke-499 Kota Jakarta, kegiatan ini menjadi momentum untuk mendorong masyarakat memilah sampah dari sumbernya guna mengurangi beban sampah di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang sekaligus mempercepat transformasi pengelolaan sampah yang lebih modern dan berkelanjutan.br /> br /> /div> div style="text-align:justify"> /div> div style="text-align:justify">“Tepat pada momentum HUT ke-499 Jakarta, bersama seluruh warga Jakarta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta meneguhkan komitmen untuk menjaga Jakarta sebagai kota global yang bersih, layak huni, dan berkelanjutan,” ujar Gubernur Pramono.br /> br /> /div> div style="text-align:justify"> /div> div style="text-align:justify">Ia menandaskan, komitmen tersebut semakin penting mengingat Jakarta saat ini menghasilkan sekitar 9.000 ton sampah per hari. Sementara itu, TPST Bantargebang yang selama puluhan tahun menjadi andalan pengelolaan sampah ibu kota telah mendekati kapasitas maksimum dengan timbunan sampah rata-rata mencapai 60 meter.br /> br /> /div> div style="text-align:justify"> /div> div style="text-align:justify">Menurut Gubernur Pramono, kondisi tersebut tidak lagi dapat diatasi hanya dengan pendekatan angkut dan buang. Karena itu, Pemprov DKI mendorong perubahan pola pengelolaan sampah melalui pemilahan dari sumber yang diperkuat melalui Instruksi Gubernur Nomor 5 Tahun 2026 tentang Pemilahan dan Pengelolaan Sampah dari Sumber.br /> br /> /div> div style="text-align:justify"> /div> div style="text-align:justify">“Jakarta kini memiliki fondasi yang kuat untuk menjadikan gerakan pilah sampah sebagai bagian dari budaya masyarakat. Sasaran utamanya adalah pemilahan sampah organik dan anorganik agar dapat dikelola melalui prinsip reduce, reuse, dan recycle, mulai dari rumah tangga, lingkungan permukiman, perkantoran, sekolah, pasar, pusat perdagangan, hingga kawasan usaha,” jelasnya.br /> br /> /div> div style="text-align:justify"> /div> div style="text-align:justify">Gubernur Pramono juga mengapresiasi tingginya partisipasi warga yang melahirkan berbagai

inovasi pengelolaan sampah, mulai dari budidaya maggot hingga pengolahan sampah menjadi pupuk.br /> br /> /div> div style="text-align:justify"> /div> div style="text-align:justify">“Gerakan pemilahan sampah di Jakarta berjalan sangat masif. Banyak RT dan RW yang telah lebih maju dari yang kami perkirakan. Karena itu, gerakan ini tidak boleh kendor dan harus terus diperluas agar menjadi budaya seluruh warga Jakarta,” ungkapnya.br /> br /> /div> div style="text-align:justify"> /div> div style="text-align:justify">Menjelang usia Jakarta yang ke-500 tahun, Gubernur Pramono mengajak seluruh elemen masyarakat menjadikan pilah sampah sebagai kebiasaan sehari-hari demi mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari bagi generasi mendatang.br /> br /> /div> div style="text-align:justify"> /div> div style="text-align:justify">Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Pangan RI, Zulkifli Hasan, menyampaikan apresiasi atas langkah cepat Pemprov DKI Jakarta dalam menindaklanjuti arahan Presiden terkait percepatan penanganan sampah nasional.br /> br /> /div> div style="text-align:justify"> /div> div style="text-align:justify">“Masalah sampah tidak mungkin selesai tanpa melibatkan semua pihak karena sampah adalah urusan bersama. Persoalan utamanya terletak pada pemilahan sampah organik dan anorganik. Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk atau produk lain, sedangkan sampah anorganik dapat didaur ulang. DKI Jakarta tidak hanya menghadirkan regulasi, tetapi juga telah melakukan aksi secara masif hingga tingkat RT dan RW. Daerah lain dapat mencontoh langkah yang dilakukan Jakarta,” paparnya./div> div style="text-align:justify">br /> br /> /div> div style="text-align:justify">Pada kesempatan tersebut, penghargaan diberikan kepada RW terbaik di enam wilayah kota administrasi dan Kabupaten Kepulauan Seribu atas keberhasilannya menerapkan pemilahan dan pengelolaan sampah serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengurangan sampah dari sumber./div> div style="text-align:justify">br /> br /> /div> div style="text-align:justify">Apresiasi ini diharapkan dapat memotivasi wilayah lain untuk memperkuat budaya pilah sampah sebagai gerakan bersama sekaligus mendukung terwujudnya Jakarta yang bersih, layak huni, dan berkelanjutan./div> div style="text-align:justify">br /> br /> /div> div style="text-align:justify">Berikut RW penerima penghargaan:/div> div style="text-align:justify">br /> /div> div style="text-align:justify">Kota Administrasi Jakarta Pusat:/div> div style="text-align:justify">* RW 09 Kelurahan Cempaka Putih Barat/div> div style="text-align:justify">* RW 05 Kelurahan Paseban/div> div style="text-align:justify">* RW 01 Kelurahan Gambir/div> div style="text-align:justify">br /> /div> div style="text-align:justify">Kota Administrasi Jakarta Barat:/div> div style="text-align:justify">* RW 09 Kelurahan Meruya Utara/div> div style="text-align:justify">* RW 07 Kelurahan Joglo/div> div style="text-align:justify">* RW 04 Kelurahan Kedoya Utara/div> div style="text-align:justify">br /> /div> div style="text-align:justify">Kota Administrasi Jakarta Selatan:/div> div style="text-align:justify">* RW 09 Kelurahan Lenteng Agung/div> div style="text-align:justify">* RW 08 Kelurahan Petukangan Selatan/div> div style="text-align:justify">* RW 03 Kelurahan Kebon Baru/div> div style="text-align:justify">br /> /div> div style="text-align:justify">Kabupaten Kepulauan Seribu:/div> div style="text-align:justify">* RW 03 Kelurahan Pulau Untung Jawa/div> div style="text-align:justify">* RW 04 Kelurahan Pulau Pari/div> div style="text-align:justify">* RW 02 Kelurahan Pulau Kelapa/div> div style="text-align:justify">br /> /div> div style="text-align:justify">Kota Administrasi Jakarta Utara:/div> div style="text-align:justify">* RW 07 Kelurahan Rorotan/div> div style="text-align:justify">* RW 24 Kelurahan Pegangsaan Dua/div> div style="text-align:justify">* RW 12 Kelurahan Rawa Badak Utara/div> div style="text-align:justify">br /> /div> div style="text-align:justify">Kota Administrasi Jakarta Timur:/div> div style="text-align:justify">* RW

03 Kelurahan Setu/div> div style="text-align:justify">* RW 16 Kelurahan Penggilingan/div> div style="text-align:justify">* RW 12 Kelurahan Duren Sawit/div> div style="text-align:justify"> /div>

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta
Website : https://www.jakarta.go.id/pusat-media
Twitter : @DKIJakarta
Facebook : Pemprov DKI Jakarta
Instagram : @DKIJakarta